



## PENGARUH PEANUT BALL (NON FARMAKOLOGY) DENGAN PERCEPATAN KALA I PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI TPMB

### *THE EFFECT OF PEANUT BALL (NON PHARMACOLOGY) ON ACCELERATION OF THE FIRST KALA IN PRIMIGRAVID MOTHERS AT TPMB*

Satra Yunola<sup>1\*</sup>, Helni Anggraini<sup>2</sup>, Sintiya Halisya Pebriani<sup>3</sup>, Hairun Niza<sup>4</sup>

<sup>1</sup>. Prodi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan STIK Siti Khadijah

<sup>2</sup> Prodi D3 Kebidanan STIK Siti Khadijah

<sup>3</sup>. Prodi D3 Keperawatan STIK Siti Khadijah

<sup>4</sup>. Prodi S1 Farmasi STIK Siti Khadijah

Email korespondensi : satrayunola@ymail.com

#### ABSTRAK

*Peanut ball* adalah Bola yang digunakan dalam terapi fisik atau latihan sederhana yang berbentuk seperti kacang. Penggunaan *peanut ball* diletakkan tepat di antara kaki wanita sehingga kedua kaki dapat membuka otot panggul untuk meningkatkan kemajuan persalinan dan memfasilitasi penurunan kepala janin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *peanut ball* dengan percepatan kala pada ibu primigravida. Jenis penelitian Penelitian ini menggunakan metode penelitian Pre Eksperimen Yang bersifat Analitik dengan Desain atau pendekatan Intact - Group Comparison Pre Eksperimen. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer di PMB dan SOP. Hasil penelitian terdapat pengaruh *Peanut Ball* dengan percepatan kala I dengan nilai *p-value* 0,002, diharapkan agar ibu hamil trimester III untuk melakukan gerakan *peanut ball* untuk mempercepat proses persalinan.

Kata kunci : *Peanut Ball*, Percepatan Kala I

#### ABSTRACT

*Peanut ball* is a ball used in physical therapy or simple exercises that are shaped like peanuts. The use of *peanut ball* is placed right between the woman's legs so that both legs can open the pelvic muscles to increase the progress of labor and facilitate the descent of the fetal head. The purpose of this study was to determine the effect of *peanut ball* on the acceleration of time in primigravida mothers. Type of research This study uses a Pre Experiment research method that is Analytical with Intact - Group Comparison Pre Experiment Design or approach. The sample in this study was 30 respondents. Data collection in this study used primary data in PMB SOP. The results of the study showed the effect of *Peanut Ball* on the acceleration of time I with a *p-value* of 0.002, it is expected that pregnant women in the third trimester will do *peanut ball* movements to speed up the labor process.

Keywords : *Peanut Ball*, Time Acceleration I

#### PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial bagi ibu dan keluarga. Peranan petugas

kesehatan tidak kalah penting dalam memberikan bantuan dan dukungan pada ibu agar seluruh rangkaian proses persalinan berlangsung dengan aman baik bagi ibu maupun bagi bayinya yang dilahirkan (Setyorini et al., 2021)

Menurut World Health Organization (WHO)

tahun 2019, Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat Kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Angka Kematian Ibu di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa dan Angka Kematian Ibu di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2019).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2021 menunjukkan Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. (Profil Kesehatan Indonesia, 2022).

Menurut data Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021, Jumlah kematian ibu tahun 2021 adalah sebanyak 131 orang (dengan AKI sebanyak 85 orang per 100.000 kelahiran hidup), meningkat dari tahun 2020 sebanyak 84 orang. (Dinkes Provinsi Sumsel, 2022).

Data kematian ibu (dilaporkan) di OKU pada tahun 2022 sebanyak 12 orang disebabkan oleh diantaranya : perdarahan (6 kasus), hipertensi dalam kehamilan (3 kasus), dan lain-lain (3 kasus) (Dinkes Provinsi Sumsel, 2022).

Pada persalinan kala I terjadi proses dilatasi yaitu proses berkontraksinya uterus yang menyebabkan adanya dorongan sehingga ostium (mulut rahim) membuka, janin terdorong ke bawah menuju jalan lahir. Kontraksi pada uterus akan menyebabkan rasa nyeri yang dimulai dari bagian bawah punggung kemudian menyebar ke bagian bawah abdomen (Anuhgera et al., 2021; Supriatiningsih et al., 2019)

Berbagai penelitian dilakukan untuk bisa memberikan intervensi yang tepat bagi ibu baik secara farmakologi maupun non farmakologis untuk dapat mempercepat kala I persalinan, karena sejatinya persalinan merupakan proses fisiologis yang terjadi pada setiap wanita (Ladies Patricia,

2021).

Berbagai upaya fisiologis juga dilakukan guna mencegah persalinan lama, seperti senam hamil, teknik nafas dalam. Upaya lainnya dalam mencegah persalinan lama peanut ball yang mendukung persalinan agar dapat berjalan secara fisiologis. Hal ini juga merupakan salah satu metode non farmakologis yang sangat membantu dengan cara aktif dan mengurangi lama persalinan kala I fase aktif (Aprilia, 2011)

Peanut ball adalah Bola yang digunakan dalam terapi fisik atau latihan sederhana yang berbentuk seperti kacang. Penggunaan peanut ball diletakkan tepat di antara kaki wanita sehingga kedua kaki dapat membuka otot panggul untuk meningkatkan kemajuan persalinan dan memfasilitasi penurunan kepala janin (Stulz V et al., 2018).

Penggunaan peanut ball (bola kacang) untuk wanita pekerja menjadi hal yang umum di rumah sakit Amerika Serikat. Banyak perawat percaya bahwa bola kacang dapat membantu mengurangi durasi persalinan dan waktu mengejan ibu, dan bahkan dapat mengurangi risiko kelahiran Section Caesarea (Tulley, 2015).

Sehubungan dengan kondisi di atas maka peneliti merasa perlu meneliti Pengaruh Peanut Ball (Non Farmakology) Dengan Percepatan Kala I Pada Ibu Primigravida di TPMB Rusmaleni Tahun 2024.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Pre Eksperimen Yang bersifat Analitik dengan Desain atau pendekatan *Intact - Group Comparison*. Penelitian ini dilakukan TPMB bulan Juni-Oktober 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu inpartu kala I fase aktif primigravida di TPMB Tahun 2024.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan tehnik Total Sampling, dimana sampel dalam penelitian seluruh Populasi yang dipilih secara acak untuk menjadi kelompok yang mendapat perlakuan dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan usia kehamilan 37- 40 minggu, ibu bersalin usia reproduksi (20 – 35 Tahun), ibu bersalin Kala I fase aktif dengan presentasi kepala dan ibu bersalin primigravida, sedangkan kriteria eksklusinya adalah ibu bersalin dengan tindakan



(Oxytocin Drip) dan ibu bersalin yang tidak bersedia untuk diteliti.

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisioner secara langsung kepada responden yang kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memperlihatkan surat izin penelitian dan formulir *informed consent* kepada responden yang setuju untuk ditanda tangani dan dijadikan subjek penelitian. Data atau informasi yang sudah terkumpul dari hasil penyebaran kuisioner tersebut kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut : *editing, coding, scoring,*

*tabulating, data entry dan cleaning.* Analisis data yang digunakan terdiri dari 2 bentuk yakni : analisa univariat menggunakan analisa distribusi frekuensi dan Analisa Bivariat merupakan analisa untuk melihat pengaruh *peanut ball* dengan percepatan kala I pada ibu primigravida uji yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan Analisis data dengan uji statistik *Mann-Whitney*. Hasil kemaknaan perhitungan statistik dilihat dengan derajat kemaknaan  $\alpha \leq 0,05$  apabila  $p \leq \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis diterima.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur**

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	20-35 tahun	25	83.3
2.	< 20 tahun dan > 35 tahun	5	16.7
	Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden, umur 20-35 tahun sebanyak 25 responden (83.3%),

sedangkan umur < 20 tahun dan > 35 tahun sebanyak 5 responden (16.7%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	SD	3	10.0
2.	SMP	15	50.0
3.	SMA	12	40.0
	Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden, Pendidikan SD sebanyak 3 responden (10%), Pendidikan

SMP sebanyak 15 responden (50%) dan pendidikan SMA sebanyak 12 responden (40%).

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	IRT	9	30.0
2.	BURUH	7	23.3
3.	SWASTA	14	46.7
	Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden, pekerjaan

IRT sebanyak 9 responden (30%), pekerjaan buruh sebanyak 7 responden (23.4%) dan



pekerjaan swasta sebanyak 14 responden (30%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi *Peanut Ball***

No	<i>Peanut Ball</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Ya dilakukan	15	50.0
2.	Tidak dilakukan	15	50.0
Total		30	100.0

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden, yang melakukan *peanut ball* sebanyak 15 responden (50%), dan yang tidak melakukan *peanut ball* sebanyak 15 responden (50%)

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Percepatan Kala I**

No	Percepatan Kala I	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Cepat	23	76.7
2.	Lama	7	23.3
Total		30	100.0

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden, percepatan kala I kategori cepat sebanyak 23 responden (76.7%), dan percepatan kala I kategori lama sebanyak 7 responden (23.3%).

**Tabel 6 Pengaruh *Peanut Ball* (Non Farmakology) Dengan Percepatan Kala I Pada Ibu Primigravida Di TPMB Rusmaleni Tahun 2024**

No	<i>Peanut Ball</i>	Frekuensi (f)	Percepatan Kala I		<i>P value</i> (Mann Whitney)
			Mean of Rank	Sum of Range	
1.	Dilakukan	15	10.63	159.50	0.002
2.	Tidak dilakukan	15	20.37	305.50	
Total		30			

Berdasarkan tabel 6.6 diatas, diketahui bahwa dari 30 responden Hasil analisis uji korelasi variabel *peanut ball* terhadap percepatan kala 1 dengan uji *man whitney* didapatkan  $\rho$  value atau nilai *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,002 ( $\rho < 0.05$ ) yang dapat

diartikan bahwa hipotesis diterima artinya ada pengaruh *Peanut Ball* Dengan Percepatan Kala I, sehingga dapat dikatakan *peanut ball* sangat efektif bagi ibu bersalin untuk percepatan kala I persalinan.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Permatasari (2021) dengan judul Efektifitas Pelvic Rocking Exercise Dengan *Peanut Ball*

Terhadap Percepatan Kala I Fase Aktif Persalinan Ibu Multigravida menyatakan bahwa analisis hubungan antara variabel PRE (Pelvic Rocking Exercise) dengan *peanut ball* terhadap lamanya kala 1 fase aktif persalinan dengan uji *man whitney*



didapatkan  $p$  value atau nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,043 ( $p < 0,05$ ), yang dapat diartikan bahwa hipotesis diterima artinya ada perbedaan lama durasi kala I fase aktif persalinan Antara kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan tehnik PRE (Pelvic Rocking Exercise) dengan peanut ball lama persalinan kala I fase aktif dengan kelompok control yang tidak diberi perlakuan.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dikmen (2024) dengan judul Effects of peanut ball use on perceived labor pain, fatigue, and mother's perception of childbirth: a randomized controlled trial yang menunjukkan bahwa Skor VAS-P pada kelompok intervensi secara signifikan lebih rendah secara statistik daripada skor VAS-P pada kelompok kontrol 15 menit setelah aplikasi bola kacang ( $p=.000$ ). Segera setelah dan 15 menit setelah aplikasi bola kacang, skor kelelahan rata-rata pada kelompok Intervensi secara signifikan lebih rendah secara statistik daripada skor kelelahan rata-rata pada kelompok Kontrol ( $p=.000$ ). Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara durasi rata-rata menit persalinan pada kedua kelompok ( $p=.177$ ). Skor MPCS rata-rata pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol masing-masing adalah 62,73+7,30 dan 47,17+9,12, dan perbedaannya signifikan secara statistik ( $p=.000$ ).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eprila (2020) dengan judul Effectiveness of Using Peanut Ball on the Progress of 1st Stage of Child Birth in BPM Palembang City yang menyatakan bahwa, hasil penelitian ini menunjukkan jika nilai  $p$  value = 0,003 maka berdasarkan uji  $t$  independen  $p < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan efektifitas penggunaan ball follower dan gymball follower terhadap kemajuan persalinan pada ibu bersalin multigravida.

Menurut asumsi peneliti penggunaan *Peanut ball* sangat berguna bagi ibu yang akan menghadapi persalinan dimana tetap berbaring di tempat tidur saat melahirkan, baik karena kelelahan, adanya komplikasi, atau karena pilihan pribadi seperti yang kita ketahui, tetap aktif dan berada di posisi tegak dapat membantu proses persalinan dan memfasilitasi si kecil untuk turun ke jalan lahir.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh *Peanut Ball* Dengan Percepatan Kala I dengan nilai  $p$ -value 0,002 di TPMB Tahun 2024

## SARAN

Diharapkan agar ibu hamil trimester III untuk melakukan gerakan *peanut ball* untuk mempercepat proses persalinan

## DAFTAR PUSTAKA

- Anuhgera, D. E., Ritonga, N. J., Sitorus, R., & Simarmata, J. M. (2021). Penerapan Birthing ball Dengan Teknik Pelvic Rocking Terhadap Lama Persalinan Pada Kala I Fase Aktif. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 4(1), 70–76. <https://doi.org/10.35451/jkf.v4i1.837>
- Aprilia, Y. (2011). *GentleBirth Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dikmen, A. H. et. al. Effects of peanut ball use on perceived labor pain, fatigue, and mother's perception of childbirth: a randomized controlled trial. *Maternal-Fetal Medicine. Archives of Gynecology and Obstetrics* <https://doi.org/10.1007/s00404-024-07656-2>
- Dinkes Provinsi Sumatera Selatan. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022*.
- Eprila, et. al. (2020). Effectiveness of Using Peanut Ball on the Progress of 1st Stage of Child Birth in BPM Palembang City. *The 1st International Conference On Health, Social, Sciences, and Technology (ICoHSST 2020)*
- Kementerian Kesehatan R.I. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020*.
- Ladies Patricia, S. A. (2021). *The Wise Woman's Guide to Your Healthiest Pregnancy and Birth From Preconception to Postpartum*. Health Communication Boca Raton



- Permatasari, D.R dan Setyaningsih, F.Y. (2021). Efektifitas Pelvic Rocking Exercise Dengan Peanut Ball Terhadap Percepatan Kala I Fase Aktif Persalinan Ibu Multigravida. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* Vol.12 No.2 (2021) 441-449.
- Setyorini, D., Rukmaini, & Azzahroh, P. (2021). Pengaruh Pelvic rocking exercise Terhadap Persalinan Kala I Fase Aktif Di UPT Puskesmas Cimanggu Pandeglang Banten. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(2), 152–159. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i2.125>
- Stulz V, Campbell D, Yin B, Omari WA, Burr R, et.,al. (2018). Using a peanut ball during labour versus not using a peanut ball during labour for women using an epidural: study protocol for a randomised controlled pilot study. *Journal of Pilot and Feasibility*.(156).
- Tulley, G. (2015). Spinning babies. Retrieved from <http://spinningbabies.com/learn-more/techniques/other-techniques/birth-balls/>